
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 9 No 1, Maret 2020

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH FASILITAS SEKOLAH DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 TANJUNG PURA

Abiyu Hafizh ⁽¹⁾, Gartima Sitanggung ⁽²⁾

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

abiyuhafiz69@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Januari 2020
Diterima: Februari 2020

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: gartimasitanggung@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana: pengaruh yang positif dan signifikan dari fasilitas sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah ex post facto. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan Teknik Random Sampling, yaitu sebanyak 49 orang. Berdasarkan hasil analisis uji t untuk variabel fasilitas sekolah (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,875 > 1,677$) pada taraf signifikansi 95%, berarti fasilitas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk variabel kompetensi profesional guru (X_2) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,091 > 1,677$) dan angka sig $0,003 < 0,05$, berarti kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($79,109 > 3,20$) dan nilai signifikansi 95% dan α sebesar 0,05, maka $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas sekolah (X_1) dan kompetensi profesional guru (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Hasil analisis linear berganda diperoleh : $Y = 33,86 + 0,539 X_1 + 0,326 X_2 + e$ menunjukkan bahwa fasilitas sekolah dan kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci : Fasilitas Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sedang menghadapi suatu masa dimana terjadinya transformasi struktur ekonomi nasional dari struktur ekonomi agraris ke arah struktur ekonomi yang bertumpu pada sektor industri dan jasa. Untuk mendukung sektor tersebut dan meningkatkan daya saing di dalam persaingan dunia internasional yang semakin ketat, Indonesia memerlukan tenaga terampil, ahli dan profesional dalam jumlah lebih besar dan dalam mutu yang lebih baik dari yang tersedia pada saat ini.

Keperluan tenaga tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang sangat diharapkan memiliki tingkat keterampilan dan keprofesian tinggi. Berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, kita lihat pada tinggi rendahnya mutu pendidikan yang telah dilaksanakan di negara Indonesia

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang dilakukan oleh peneliti bahwa banyak faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan peserta didik dalam mencapai nilai tuntas, baik itu dalam diri (intern) peserta didik maupun luar (ekstern) peserta didik. Dalam hal ini peneliti berfokus pada faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan kompetensi profesional guru. Setelah peneliti melakukan tindak lanjut terdapat bahwa dari sampel 15 siswa diperoleh sebanyak 10 siswa atau sebesar 67% mengeluh mengenai jumlah peralatan laboratorium yang belum sesuai dengan siswa dan 8 siswa atau 53% mengeluh mengenai bangunan sekolah yang belum siap yang membuat siswa menjadi tidak nyaman dalam belajar. Selain itu 8 siswa atau sebesar 47% kurang puas dengan warna kelas yang membuat siswa tidak semangat dalam belajar di kelas.

Berdasarkan data dari Direktur Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan

Tenaga Kependidikan bahwa hampir separuh dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia belum layak mengajar karena kualifikasi dan kompetensinya yang tidak sesuai. Lebih rinci disebutkan, saat ini yang tidak layak mengajar atau menjadi guru sekitar 912.505 termasuk diantaranya 63.961 guru SMK. Apabila dilihat dari pemenuhan kualifikasi pendidikan minimal dan kompetensinya, terlihat bahwa kualitas guru di Indonesia masih jauh dari harapan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura T.P 2019/2020”**.

KAJIAN TEORI

1. Fasilitas Sekolah

Menurut Djamarah (2015:26) mengemukakan bahwa : “Fasilitas sekolah adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seperti: gedung, meja, kursi, buku dan lain-lain”

Sejalan dengan pendapat di atas Bafadal (2016:2) menyatakan bahwa : Perlengkapan sekolah atau juga sering disebut dengan fasilitas sekolah, dapat dikelompokkan menjadi : (1) sarana pendidikan dan (2) prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa fasilitas sekolah adalah alat atau sarana yang dapat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam sebuah lembaga pendidikan. Lebih luas

fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha

2. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Arikunto (2018: 239) menjelaskan bahwa :Kompetensi profesional berarti Guru harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang subject matter (bidang studi) yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar

Samana (2018:61) menekankan : Pentingnya penguasaan bahan ajar oleh seorang guru untuk mencapai keberhasilan pengajaran. Guru harus membantu siswa dalam akalnya (bidang ilmu pengetahuan) dan membantu agar siswa menguasai kecakapan kerja tertentu, sehingga mutu penguasaan bahan ajar para guru sangat menentukan keberhasilan pengajaran yang dilakuakn

Dari beberapa pernyataan tersebut, maka dalam penelitian ini kompetensi professional yaitu kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang dimaksud adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan metode dan media pembelajaran serta penilaian hasil belajar. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran sangat penting guna menunjang keberhasilan pengajaran.

3. Prestasi Belajar Siswa

Menurut S. Nasution (2016 : 17) menyatakan bahwa : “Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat”. belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai

berupa angka. Prestasi belajar dapat diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Yang terletak di Jl. Tengku Amir Hamzah, Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Tanjung Pura yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 95 orang.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XII AP 1	33 Orang
XII AP 2	35 Orang
XII AP 3	27 Orang
Jumlah	95 Orang

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Tanjung Pura

Sampel merupakan bagian dari gambaran populasi yang diambil secara representative (mewakili populasi). Untuk menentukan ukuran sampelnya yang diambil dari populasi, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut dengan menggunakan taraf kesalahan 10%, dengan ukuran populasi sebanyak 95 siswa maka dapat diperoleh ukuran sampel sebesar:

$$n = \frac{95}{1 + (95)(0,1)^2} = \frac{95}{1,95} = 48,71$$

$n = 48,71$ dibulatkan menjadi 49

Dengan demikian, ukuran sampel yang digunakan sebanyak 49 siswa. Karena setiap kelas mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel, maka cara pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara *proportional random sampling*. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan mengambil secara acak siswa-siswa dari setiap kelas yaitu 17 siswa dari kelas I AP 1, 18 siswa dari kelas X AP 2 dan 14 orang dari kelas X AP 3 di SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

Uji validitas dalam suatu tes digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, maka digunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013: 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y
 N = Jumlah seluruh responden
 $\sum X$ = Jumlah skor seluruh subjek butir
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi y
 $\sum xy$ = Jumlah dari seluruh perkalian
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadran skor distribusi x
 $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$ maka angket tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak valid.

Menurut Arikunto (2013: 221) "Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Reliabel berarti dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan. Sehingga instrumen yang reliabel, apabila sesuai dengan kenyataannya, berapa kali pun diambil hasilnya akan tetap sama. Untuk

mencari koefisien reliabilitas angket, maka diuji dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

(Arikunto, 2013: 239)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ^2_t = Varians total.

Untuk mencari varians butir digunakan rumus:

$$\alpha_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \left(\frac{\sum X_t}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan:

X_i = Skor butir angket ke-i

X_t = Skor total

N = Banyaknya sampel

Untuk mencari varians total digunakan rumus:

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = nilai skor butir angket

Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) maka angket tersebut reliabel. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak reliabel. Untuk mempermudah perhitungannya penulis dibantu dengan menggunakan aplikasi *software SPSS 25*.

Uji normalitas ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan plot norma yang diperoleh dengan menggunakan aplikasi *software SPSS versi 25*. Ketentuannya adalah apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Untuk menguji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hasilnya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel bebas X_1 dan X_2 (Fasilitas Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar) digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji parsial koefisien regresi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) signifikan mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel sehingga sering disebut uji t. t hitung dapat dicari dengan rumus berikut:

$$t_{regresi} = \frac{b_1 - \beta_1}{sb_t}$$

Keterangan:

b_1 = adalah koefisien regresi variabel
 sb_t = standar error/kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_1)
 β_1 = koefisien beta/parameter ke-1 dihipotesiskan

Dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% berarti terdapat

pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara keseluruhan (simultan) digunakan uji F, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yang terdapat di dalam variabel secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk menghitung besarnya F regresi langsung yaitu:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Sugiyono (2017: 266)

Dimana:

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Apabila dari hasil perhitungan diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b(n\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{n\sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Dimana:

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data yang diamati

b = koefisien bebas

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Dengan ketentuan jika r^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar ($0 < r^2 < 1$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Populasi penelitian adalah siswa kelas X AP I, X AP II dan X AP III yang berjumlah 95 orang. Dalam pengambilan sampel penelitian ini, penulis menggunakan rumus slovin dengan teknik *proportional random sampling*. Oleh karena itu, jumlah sampel penelitian 49 orang.

Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, angket sebagai instrument penelitian diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X AP III SMK N 1 Tanjung Pura yang memiliki kriteria sama dengan responden. Pengujian validitas dan reliabilitas angket penelitian ini menggunakan *Product Moment* dan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan sebanyak 20 item untuk variabel Fasilitas Sekolah (X_1) dan 20 item variable Kompetensi Profesional Guru (X_2).

Dari hasil penelitian dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $79,109 > 3,20$ dengan nilai signifikan $\alpha 0,00 < 0,05$. Jika ditinjau dari nilai signifikansinya, maka fasilitas sekolah dan kompetensi profesional guru bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga hal tersebut mengidentifikasi bahwa variable fasilitas sekolah dan kompetensi profesional guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Berdasarkan analisis perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 64,1% yang berarti bahwa variable bebas yaitu fasilitas sekolah (X_1) dan kompetensi profesional guru (X_2) terhadap

prestasi belajar siswa (Y) sebesar 64,1% sedangkan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi oleh variable-variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil dari persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 33,86 + 0,539 X_1 + 0,326 X_2 + e$. Hal ini berarti nilai konstanta (a) sebesar 33,86 artinya jika semua variable bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variable terikat sebesar 33,863. Nilai koefisien fasilitas sekolah (X_1) menunjukkan nilai sebesar 0,539. Hal ini mempunyai arti apabila fasilitas sekolah (X_1) naik 1% maka Prestasi belajar siswa (Y) meningkat sebesar 53,9% dengan asumsi variable bebas yang lain tetap. Nilai kompetensi profesional guru (X_2) menunjukkan nilai sebesar 0,326. Hal ini mempunyai arti apabila kompetensi profesional guru (X_2) naik 1% maka prestasi belajar siswa (Y) meningkat sebesar 33,6% dengan asumsi variable bebas yang lain tetap.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri Tanjung Pura. Dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,875 > 1,677$) dan taraf signifikan $\alpha 0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Dimana nilai signifikan $\alpha 0,03 < 0,05$. Dengan demikian nilai t_{hitung} sebesar $4,091 >$ dengan nilai t_{tabel} 1,677. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable fasilitas sekolah (X_1) dan kompetensi profesional

guru (X_2) terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. Dimana nilai diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($79,109 > 3,20$). Dan signifikansi α penelitian sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis ketiga diterima

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan *R Square* sebesar 0,641. Besarnya nilai *R square* 0,641 sama dengan 64,1% yang berarti bahwa variable bebas yaitu fasilitas sekolah (X_1) dan kompetensi professional guru (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 64,1% dan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi variable-variabel lain di luar penelitian.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberi saran antara lain:

1. Fasilitas sekolah dan kompetensi professional guru sangat efektif dan berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar mereka, sehingga disarankan bagi sekolah lebih memperhatikan fasilitas sekolah dan meningkatkan kompetensi professional guru dalam proses pembelajaran
2. Dapat memberikan masukan serta gambaran mengenai positifnya dalam fasilitas sekolah dan kompetensi professional guru yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Atas dasar itu disarankan kepada guru untuk mengarahkan siswa memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada dan membantu mengarahkan penggunaan fasilitas tersebut dalam proses pembelajaran
3. Penelitian ini belum komprehensif dan masih sederhana di SMK Negeri 1 Tanjung Pura, disarankan pada rekan mahasiswa dan dosen dapat melakukan penelitian selanjutnya

yang lebih luas dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lebih akurat hasil penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2015. *Kompetensi yang harus dimiliki Guru*. Bandung : Sinar Harapan Baru
- Agustina. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (Kkpi) Siswa Kelas Xi Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Kosgoro 3 Kedawung Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014*. Journal Of Pendidikan. Vol 3 (1)
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arinoto. 2017. *Pengaruh fasilitas sekolah dan lingkungan sekolah terhadap kepuasan siswa melalui mutu layanan di SMA Swasta Sekecamatan pedurungan Kota Semarang*. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Departemen Pendidikan Nasional, 2015. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2015, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2015. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015, Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2016. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2016, tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 07 Tahun 2017, tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan*,

- Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2017, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2017, tentang Standar Proses*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2017, tentang Standar Proses*, Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah. 2015. *Standart Fasilitas Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Ibrahim. 2015. *Assessment on the condition of school facilities: Case study of the selected public school in Gombac district*. Vol 2 (1)
- Kartini Kartono. 2016. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Aliansi.
- Lynn, V. C. 2018. *Phycical Education Teacher Education*. New York: Chicester Brisbane Toronto Singapore.
- Mihaela. 2016. *Dimensions of teaching staff professional competences*. Journal Of Science
- Muhibbin, S. 2018. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E., & Mulyasa, E. 2015. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2016. *Metode Research*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Permenristekdikti. 2017. *Standart Kompetensi Profesional Guru*. No 55 Tahun 2017
- Sahertian, P. A. 2018. *Profit Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Samana, A. 2015. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, N. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudrajat, A. 2018. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*. wordpress.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumitro. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Sutardi. 2015. *Pengaruh kompetensi professional guru, motivasi belajar dan lingkungan belajar* Departemen Pendidikan Nasional, 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2017, tentang Standar Proses*, Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2017. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2017, tentang Standar Proses*, Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah. 2015. *Standart Fasilitas Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Ibrahim. 2015. *Assessment on the condition of school facilities: Case study of the selected public school in Gombac district*. Vol 2 (1)
- Kartini Kartono. 2016. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Aliansi.
- Lynn, V. C. 2018. *Phycical Education Teacher Education*. New York: Chicester Brisbane Toronto Singapore.
- Mihaela. 2016. *Dimensions of teaching staff professional competences*. Journal Of Science
- Muhibbin, S. 2018. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E., & Mulyasa, E. 2015. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2016. *Metode Research*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Permenristekdikti. 2017. *Standart Kompetensi Profesional Guru*. No 55 Tahun 2017
- Sahertian, P. A. 2018. *Profesi Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Samana, A. 2015. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, N. 2015. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sudrajat, A. 2018. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*. wordpress.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, A. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumitro. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Sutardi. 2015. *Pengaruh kompetensi professional guru, motivasi belajar dan lingkungan belajar*